

BAB 4

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah

Orientasi kancah dilaksanakan di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Purwodadi yang beralamat di Jl. Piere Tendean No. 22 Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, 58111. Telepon (0292) 422057.

GKJ Purwodadi memiliki visi “Mewartakan kasih Allah (Penyelamatan Allah, Kerajaan Allah)”. Visi tersebut dijabarkan dalam misi “Mewujudkan Kasih Allah (Penyelamatan Allah, Kerajaan Allah) dalam seluruh aspek kehidupan (1) politik, (2) ekonomi, (3) sosial, (4) budaya, (5) ilmu pengetahuan, teknik dan teknologi, dan 96) agama”. Saat ini GKJ Purwodadi memiliki dua pendeta, yaitu Pdt. R. Tyas Budi Legowo, S.Th., M.Si. dan Pdt. P. Pudjapriatma.

Secara khusus penelitian ini dilaksanakan pada Komunitas Pemuda yang merupakan wadah untuk bersatu dan bersekutu. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan memiliki bentuk dan kemasan yang dinamis mengikuti perkembangan anak muda masa kini. Kegiatan Komunitas Pemuda GKJ Purwodadi meliputi Kamisan (Pendalaman Alkitab dan *sharing* firman), Kebaktian Padang setiap tiga bulan sekali, Retreat setiap tahun sekali, dan bakti sosial yang dilakukan secara *incidental*. Saat ini jumlah anggota Komunitas Pemuda yang berusia 15-19 tahun sebanyak 30 orang dan mereka berada di bangku SMP dan SMA/SMK.

Penelitian ini dilaksanakan di tempat tersebut dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Terdapat fenomena rendahnya perilaku asertif pada komunitas GKJ Purwodadi, berupa kurang berpartisipasi ketika berdiskusi, hampir semua anggota terlihat hanya diam saja dan kurang aktif saat diminta mengutarakan pendapatnya. Mereka cenderung diam dan ragu-ragu saat diminta untuk menyampaikan pendapat.
2. Meskipun penelitian mengenai hubungan harga diri dengan perilaku asertif relatif cukup banyak, namun penelitian dalam konteks gereja masih relatif terbatas.
3. Peneliti memperoleh ijin untuk melakukan penelitian di GKJ Purwodadi dari majelis gereja.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum dilaksanakan pengambilan data penelitian, dilakukan beberapa persiapan seperti perijinan dan penyusunan alat ukur.

4.2.1 Perijinan

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari dosen, maka penulis melakukan proses perijinan dengan diawali permohonan untuk mendapatkan surat pengantar penelitian dari fakultas yang bernomor 0125/B.7.3/FP/XI/2020 yang ditujukan kepada Majelis GKJ Purwodadi.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu Skala Perilaku Asertif dan Skala Harga Diri, yang disusun sendiri oleh penulis. Skala Perilaku Asertif terdiri dari 28 item yang disusun menurut ciri-cirinya, yaitu dapat menerima dan memberikan pujian, dapat menerima dan menolak permintaan,

dapat mengawali dan mengakhiri pembicaraan, dapat membela diri, dapat mengekspresikan pendapat pribadi, dapat mengekspresikan perasaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta dapat mengekspresikan kemarahan, dan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item Perilaku Asertif

No	Ciri-ciri	Sebaran Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dapat menerima dan memberikan pujian	1,15	8,22	4
2	Dapat menerima dan menolak permintaan	9,23	2,16	4
3	Dapat mengawali dan mengakhiri pembicaraan	3,17	10,24	4
4	Dapat membela diri	11,25	4,18	4
5	Dapat mengekspresikan pendapat pribadi	5,19	12,26	4
6	Dapat mengekspresikan perasaan yang menyenangkan dan tidak senang	13,27	6,20	4
7	Dapat mengekspresikan kemarahan	7,21	14,28	4
Jumlah		12	12	28

Pada Skala Harga Diri terdiri dari 24 item yang disusun menurut aspek kekuasaan, keberartian, kebajikan, dan kompetensi, dimana memiliki sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sebaran Nomor Item Skala Harga Diri

No	Aspek	Sebaran Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kekuasaan	1,9,17	6,14,22	6
2	Keberartian	5,13,21	2,10,18	6
3	Kebajikan	3,11,19	8,16,24	6
4	Kompetensi	7,15,23	4,12,20	6
Jumlah		12	12	24

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas Skala Perilaku Asertif dilakukan sebanyak dua kali. Pada perhitungan pertama, jumlah item sebanyak 28 item dan ternyata gugur 9 item

(y4, y8, y11, y14, y15, y16, y20, y23, dan y24) (nilai r hitung < 0,306). Perhitungan kedua, jumlah item sebanyak 19 item dan ternyata seluruhnya valid. Hasil ini menunjukkan bahwa dari 30 item ternyata valid 19 item ($r = 0,335-0,609$) dan gugur 9 item. Rincian item valid dan gugur sebagai berikut:

Tabel 4.3 Item Valid dan Gugur dari Skala Perilaku Asertif

No	Ciri-ciri	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Dapat menerima dan memberikan pujian	1,15*	8*,22	2	2
2	Dapat menerima dan menolak permintaan	9,23*	2,16*	2	2
3	Dapat mengawali dan mengakhiri pembicaraan	3,17	10,24*	3	1
4	Dapat membela diri	11*,25	4*,18	2	2
5	Dapat mengekspresikan pendapat pribadi	5,19	12,26	4	0
6	Dapat mengekspresikan perasaan yang menyenangkan dan tidak senang	13,27	6,20*	3	1
7	Dapat mengekspresikan kemarahan	7,21	14*,28	3	1
Jumlah Item Valid atau Gugur		11	8	19	9

Keterangan: * item gugur

Uji validitas Skala Harga Diri dilakukan sebanyak dua kali. Pada perhitungan pertama, jumlah item sebanyak 24 item dan ternyata gugur 7 item (x6, x9, x16, x17, x18, x21, dan x23) (nilai r hitung < 0,306). Perhitungan kedua, jumlah item sebanyak 17 item dan ternyata seluruhnya. Hasil ini menunjukkan bahwa dari 24 item ternyata valid 17 item ($r = 0,360-0,653$) dan gugur 7 item. Rincian item valid dan gugur sebagai berikut:

Tabel 4.4 Item Valid dan Gugur dari Harga Diri

No	Aspek	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Kekuasaan	1,9*,17*	6*,14,22	3	3
2	Keberartian	5,13,21*	2,10,18*	4	2
3	Kebajikan	3,11,19	8,16*,24	5	1
4	Kompetensi	7,15,23*	4,12,20	5	1
Jumlah Item Valid atau Gugur		8	9	17	7

Keterangan: * item gugur

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk Skala Perilaku Asertif diperoleh nilai α Cronbach = 0,854 atau nilai α Cronbach > 0,700, yang berarti reliabel. Skala Harga Diri diperoleh nilai α Cronbach = 0,861 atau nilai α Cronbach > 0,700, yang berarti reliabel. Hasil uji reliabilitas tersebut memperlihatkan bahwa kedua skala penelitian (Skala Perilaku Asertif dan Skala Harga Diri) konsisten dalam menjalankan fungsi ukurnya.

4.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 9 November 2020 di GKJ Purwodadi. Jumlah subjek sebanyak 30 orang anggota komunitas pemuda GKJ Purwodadi, berusia 15-19 tahun, masih belajar di tingkat SMA/ sederajat, dan aktif, yang diperoleh secara *incidental sampling*.

Pengumpulan data dilaksanakan setelah kegiatan rutin mingguan yang diselenggarakan oleh komunitas pemuda GKJ Purwodadi pada setiap hari Kamis atau yang biasa dikenal dengan kegiatan Kamisan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendalaman alkitab dan persekutuan, serta *sharing* firman. Lamanya waktu pelaksanaan sekitar 20 menit.

Sebelum pelaksanaan, peneliti sudah menghubungi Ketua Komunitas Pemuda GKJ Purwodadi mengenai pengambilan data penelitian. Selanjutnya, setelah kegiatan Kamisan selesai, Ketua Komunitas meminta anggota komunitas untuk tidak meninggalkan ruangan terdahulu dan bersedia membantu mengisi skala penelitian. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan pengisian, serta prosedur pengerjaan skala. Peneliti juga memberikan kesempatan apabila kurang jelas dengan prosedur pengerjaan atau pernyataan yang ada. Namun tidak ada satupun yang bertanya. Selain itu, peneliti juga meminta subjek untuk memeriksa kembali jawaban skala sebelum dikembalikan. Saat peneliti menerima skala, juga dilakukan pengecekan dan ternyata semua skala yang kembali terisi lengkap.

Data dari 30 orang tersebut kemudian di skor dan ditabulasi. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas, yang memberikan hasil adanya item-item yang tidak valid (gugur). Peneliti kemudian menyusun ulang data penelitian (yang diambil dari item-item yang valid) untuk analisis uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Semua analisis dilakukan dengan program *SPSS versi 23.00 for Windows*